BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawatan lansia adalah komponen penting dalam bidang kesehatan yang semakin mendapat perhatian global, terutama seiring dengan peningkatan populasi lansia di berbagai negara termasuk Jepang. Perawat lansia memiliki peran krusial dalam memberikan perawatan yang berkualitas kepada populasi ini. Perawat lansia di Jepang, berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup lansia dan membantu mereka menjalani kehidupan yang nyaman dan bermartabat di tengah tantangan fisik, mental, dan sosial yang mereka hadapi.

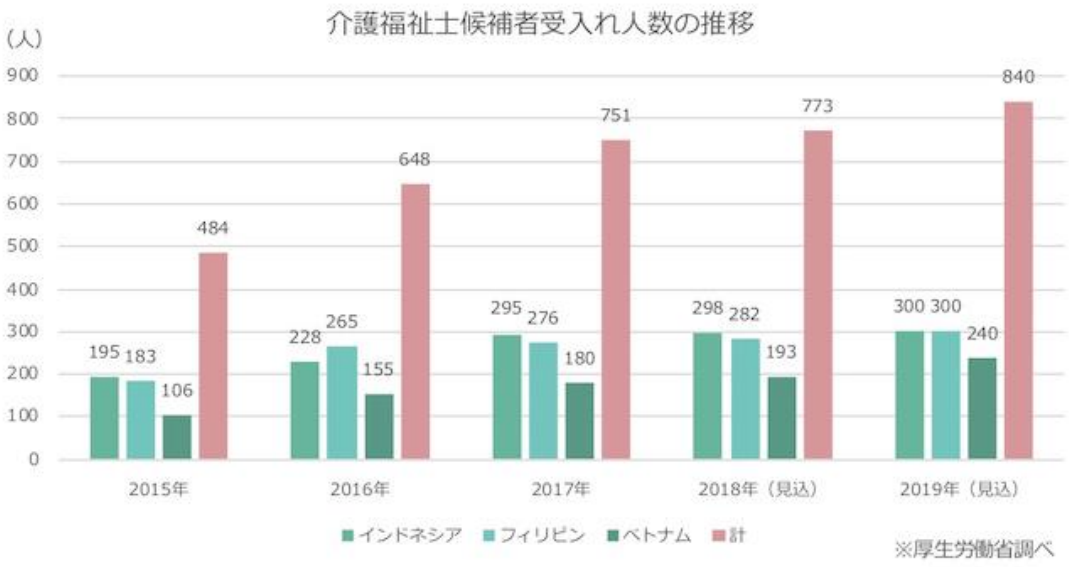

Bagan 1.1 Grafik pertumbuhan perawat lansia Jepang dari Luar Negeri

Berdasarkan data grafik di atas, jumlah perawat lansia di Jepang melalui program G to G (*Economic Partnership Agreement – EPA*) terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data tersebut, Indonesia juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi, terutama pada tahun 2016 dengan selisih angka 33 orang. Tahun 2015 hingga tahun

2019 mengalami peningkatan dengan rata-rata 21 orang setiap tahunnya. (介護職員として外国人を受け入れる4つの制度とは？ 外国人介護職員はどれくらい働いているの？. *(2019, Juli 26). Diakses pada November 11, 2023 dari artikel : https://relax-job.com/more-health/225*)

Peningkatan pekerjaan sebagai perawat lansia di Jepang sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan dan tekanan. Tantangan dalam pekerjaan perawat lansia mencakup penanganan penyakit kronis, pemantauan kesehatan, pengelolaan obat-obatan, dan memberikan dukungan emosional kepada pasien lansia.

Kondisi kerja yang tinggi ini, bersama dengan harapan untuk memberikan perawatan berkualitas, sering kali menciptakan tantangan tersendiri di kalangan perawat lansia. Tantangan budaya kerja dalam pekerjaan perawat lansia merupakan hal yang sangat penting, karena dapat memengaruhi kualitas perawatan yang diberikan dan kesejahteraan perawat itu sendiri.

Penelitian ini berfokus pada tantangan budaya kerja sebagai perawat lansia Indonesia yang bekerja di Jepang. Indonesia adalah salah satu negara yang mengirim tenaga kerja ke Jepang, termasuk perawat lansia. Angka perawat lansia Indonesia yang bekerja sebagai perawat lansia di Jepang juga terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Perawat lansia Indonesia yang bekerja di Jepang menghadapi tantangan tambahan, seperti penyesuaian dengan perbedaan budaya, bahasa, dan musim. Keterlibatan perawat lansia dari Indonesia di Jepang membawa dampak yang signifikan dalam bidang perawatan lansia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tantangan budaya kerja bagi perawat lansia indonesia di jepang. Fokusnya adalah pada aspek-aspek tertentu yang mempengaruhi kinerja perawat lansia, seperti penyesuaian dengan lingkungan budaya dan bahasa baru, serta interaksi dengan lansia Jepang dan rekan-rekan kerja mereka. Penelitian ini terlebih dahulu menjelaskan budaya kerja atau kegiatan sehari-hari perawat lansia di Jepang.

Pekerjaan sebagai perawat lansia di Jepang seringkali menuntut tanggung jawab yang besar, beban kerja yang berat, dan tekanan emosional yang tinggi. Faktor- faktor ini dapat merupakan tantangan budaya kerja bagi perawat lansia Indonesia di Jepang. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul "***Tantangan Budaya Kerja Bagi Perawat Lansia Indonesia Di Jepang (Studi Kasus Pekerja Migran Indonesia Program G To G di Perusahaan Tenjinkai Prefektur Okavama)***".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana tantangan budaya kerja bagi perawat lansia Indonesia di Perusahaan Tenjinkai?
2. Bagaimana tawaran solusi untuk mengatasi tantangan budaya kerja bagi perawat lansia Indonesia di Perusahaan Tenjinkai?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan, adapun tujuan dari penelitian berikut ini antara lain:

1. Mendeskripsikan tantangan budaya kerja bagi perawat lansia Indonesia di Perusahaan Tenjinkai.
2. Mendeskripsikan tawaran solusi untuk mengatasi tantangan budaya kerja bagi perawat lansia Indonesia di Perusahaan Tenjinkai.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian berikut memiliki dua manfaat penelitian, antara lain manfaat penelitian secara praktis dan secara teoretis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah memberikan kontribusi ilmu terhadap kajian masyarakat Jepang khususnya mengenai realita pekerja migran Indonesia di Jepang khususnya pekerja *kaigo*. Bentuk kontribusi yang diberikan berupa analisis tantangan budaya kerja solusinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru tentang isu-isu kesejahteraan pekerja migran Indonesia di Jepang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitiaan ini adalah memberikan referensi kepada masyarakat khususnya mahasiswa dan peneliti mengenai tantangan budaya di Jepang dan solusinya. Harapannya, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan penulisan skripsi, tugas akhir maupun artikel publikasi ilmiah.